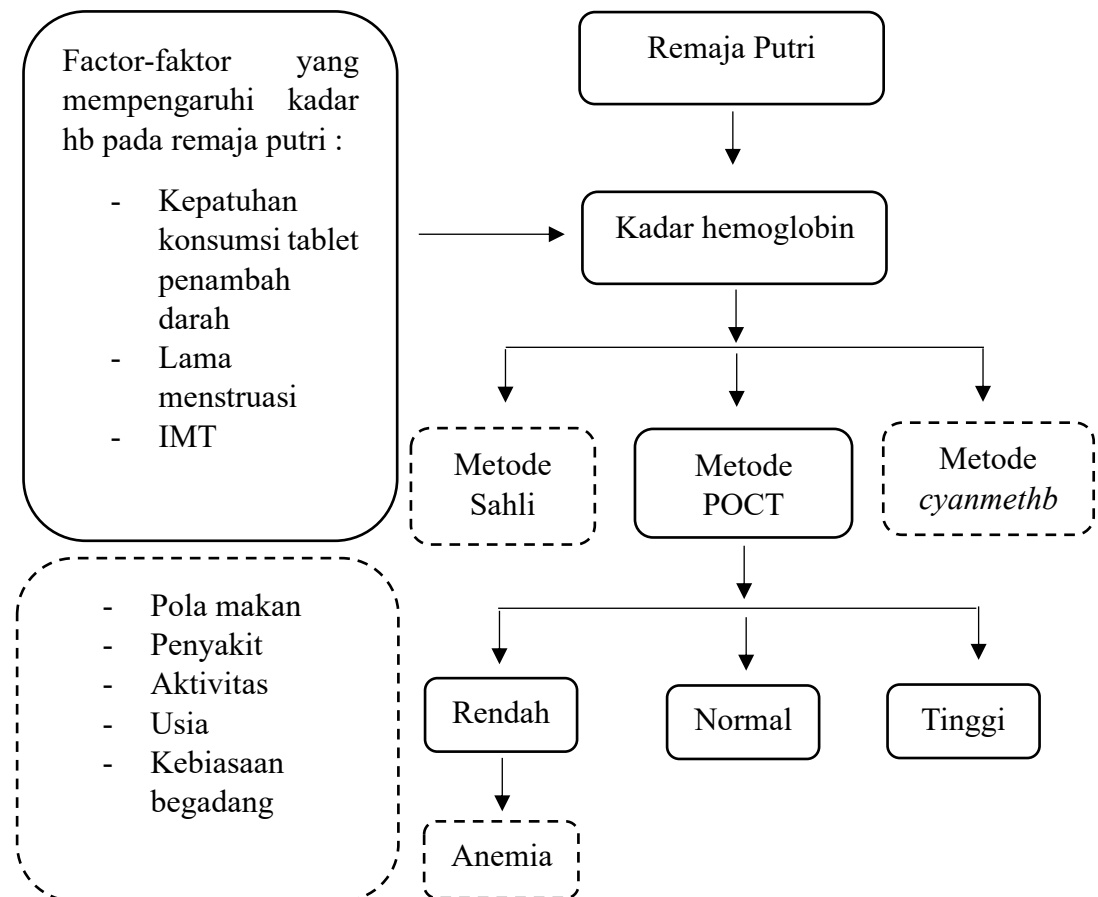


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :



= Diteliti



= Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, remaja putri merupakan kelompok beresiko terkena anemia yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu usia, kepatuhan konsumsi tablet penambah darah, pola makan, lama menstruasi,

penyakit, aktivitas, IMT dan kebiasaan begadang. Pada penelitian ini pemeriksaan kadar hemoglobin pada remaja putri diambil dari karakteristik kepatuhan konsumsi tablet penambah darah, lama menstruasi, dan Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Negeri 1 Negara.

Remaja yang sudah memasuki masa menstruasi dapat menyebabkan penurunan kadar hemoglobin dalam darah karena darah yang dikeluarkan setiap bulannya. Ada 3 metode konvensional dalam pemeriksaan kadar hemoglobin yaitu metode sahli, metode POCT, dan metode *cyanmethb*. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin penelitian ini yaitu POCT menggunakan alat *Easy Touch GCHb*. Hasil yang didapatkan dikelompokkan berdasarkan kategori kadar hemoglobin rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini antara lain kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Negeri 1 Negara, kepatuhan konsumsi tablet penambah darah, lama menstruasi, dan Indeks Massa Tubuh (IMT).

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Nilai dari hasil pemeriksaan Hb dalam darah dalam satuan g/dl Dengan kategori : - Rendah <12 g/dl - Normal 12-16 g/dl	Pemeriksaan dengan menggunakan alat <i>Easy Touch GCHb</i>	Ordinal

1	2	3	4
- Tinggi >16 g/dl			
Kepatuhan Konsumsi Tablet Penambah Darah	Ketaatan, kemaian remaja putri untuk mengonsumsi atau meminum tablet besi. Remaja putri yang mengonsumsi TTD atau tidak, yang dikelompokkan berdasarkan kategori iya dan tidak	Wawancara	Nominal
Lama Menstruasi	Jangka waktu, rentang waktu atau lamanya menstruasi yang dialami oleh remaja putri yang dikategorikan dengan : - Hipomenorea (<3 hari) - Normal (3-7 hari) - Hipermenorea (>8 hari)	Wawancara	Ordinal
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Indeks Massa Tubuh (IMT) digunakan sebagai indikator dalam menentukan status gizi individu pada pemeriksaan antropometri dengan cara menghitung berat badan (dalam kg) dibagi dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter). Kategori (kg/m ²): - Kurus (<18,5) - Normal (18,5-24,9) - <i>Overweight</i> (25-<27,0) - Obesitas (≥27,0)	Timbangan berat badan dan <i>microtoise</i>	Ordinal